

**STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EXAMPLES NON EXAMPLES DAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM
TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

FITRI WIDIHASTUTI

A510100243

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Sri Hartini, S.H., M.Pd.

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : FitriWidihastuti

NIM : A510100243

ProgamStudi : FKIP/PGSD

JudulSkripsi : STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI
EXAMPLES NON EXAMPLES DAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BEALAJAR IPA DI
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 16
KARANGASEM TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Maret 2014

Pembimbing


Dra.Hj. Sri Hartini, S.H., M.Pd.

NIK :050



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Widiastuti
NIM : A 510 100 243
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : **“STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* DAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2013/ 2014”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas *royalty* kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Maret 2014

Yang menyerahkan

FITRI WIDIHASTUTI

A510100243

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Fitri Widiastuti, A510100243, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 61 halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Examples non Examples dan Picture and Picture pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun ajaran 2013/ 2014 (2) lebih baik manakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang didapat antara menggunakan strategi Examples non Examples dan strategi Picture and Picture. Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem yaitu 3 kelas. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan teknik analisis data adalah uji t, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas serta uji keseimbangan untuk menentukan keseimbangan kedua kelas. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara penggunaan strategi Examples non Examples dengan strategi Picture and Picture terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,954 < 2,000$. Rata-rata nilai hasil belajar strategi Examples non Examples adalah 78,75 dan rata-rata nilai hasil belajar IPA strategi Picture and Picture adalah 81,56 Jadi, strategi Examples non Examples dengan strategi Picture and Picture tidak ada yang lebih baik, dikarenakan H_0 diterima. Sehingga mematahkan kedua hipotesa kerja yang ditunjukkan dengan H_1 .

Kata kunci: strategi Examples non Examples, strategi Picture and Picture, hasil belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan tujuan pendidikan di Indonesia berkembang seiring dengan perkembangan jaman.. Perubahan terjadi karena adanya usaha untuk pembangunan dalam dunia pendidikan, sehingga pendidikan pun menjadi semakin maju. Banyak usaha pemerintah dalam memajukan system pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan kurikulum pendidikan.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar yang telah dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan dapat mengarahkan pola pikir manusia untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang dan pendidikan mempunyai peran sangat vital dalam memperbaiki kehidupan manusia. Pendidikan menurut Jean Peaget (1896) dalam Syaiful Sagala (1: 2003) adalah menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Jadi pendidikan merupakan segala situasi hidup yang berpengaruh terhadap pertumbuhan individu sebagai suatu pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang di dalamnya termuat materi-materi akademik yang harus dipahami siswa sehingga nantinya akan bermanfaat bagi mereka. Proses belajar menurut Gagne (1970) dalam Syaiful Sagala (17: 2003) adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus , bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Dalam proses ini, dijelaskan bahwa belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sering kali pembelajaran mengalami kendala. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain, kurangnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi yang aktif, kreatif, efisien dan efektif. Faktor selanjutnya adalah kurangnya antusiasme guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, sehingga pembelajaran

mereka cenderung monoton. Kedua faktor ini cukup menggambarkan keadaan pembelajaran saat ini yang belum maksimal.

Menurut Trianto (2010: 141) IPA dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup, fenomena-fenomena alam maupun benda. Pembelajaran IPA lebih cenderung membutuhkan pemahaman yang cukup sulit ketika suatu pembelajaran hanya mengandalkan pada sebuah penjelasan dengan ceramah. Guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan pembelajaran IPA tanpa meniadakan mata pelajaran yang lain. Banyak metode, strategi maupun model-model pembelajaran yang memuat unsur-unsur kreatif dan efektif digunakan dalam sebuah pembelajaran. Penjelasan dengan media gambar maupun hal-hal yang bersifat konkrit akan dapat membantu siswa dalam memahami materi IPA. Berkaitan dengan ini guru dapat menggunakan strategi-strategi yang berkaitan dengan penggunaan gambar di dalamnya.

Strategi *Picture and Picture* merupakan strategi yang memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru. Strategi ini cocok pada materi-materi bergambar, seperti materi IPA. Materi daur hidup dapat dijadikan objek dalam penggunaan strategi ini. Guru dapat menyajikan materi daur hidup dengan urutan gambar. Sehingga siswa akan lebih memahami materi dengan maksimal.

Strategi *Examples non Examples* merupakan strategi yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Hampir sama dengan strategi *Picture and Picture*. Strategi ini cenderung mengarah pada gambar namun bukan berupa urutan. Materi daur hidup dapat juga disajikan dengan menggunakan strategi ini. Gambar dapat lebih dijelaskan beserta keterangan-keterangan.

Strategi *Examples non Examples* dan *Picture and Picture* memiliki kemiripan namun tidak sama persis. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengaruh strategi *Examples non Examples* dan *Picture and Picture* dalam pembelajaran, penulis akan mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Studi Komparasi Penggunaan Strategi Pembelajaran *Examples Non Examples* Dan *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

B. METODE PENELITIAN

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Margono dalam Rubino (2011: 68). Penelitian ini melakukan observasi langsung terhadap subjek yang diamati.

2. Dokumentasi

Arikunto (2010: 74) menyatakan bahwa “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Pada penelitian ini data yang ingin digunakan antara lain daftar presensi dan buku nilai ulangan harian guna mengetahui kemampuan dasar sebelum diberikan perlakuan.

3. Tes

Menurut S. Hamid dalam Zainal Arifin (2009: 3) menjelaskan, “Tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan strategi *Examples non Examples* dan *Picture and Picture*.

C. HASIL PENELITIAN

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan *try out* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian. Soal sebanyak 30 berupa soal pilihan ganda. Sebanyak 20 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan soal juga reliabel. Selanjutnya soal-soal yang sudah valid sebanyak 20 soal tersebut diujikan pada kelas eksperimen yaitu kelas IVB dan kelas kontrol yaitu kelas IVC.

Tahap sebelum uji validitas dan reliabilitas adalah uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua kelas seimbang. Setelah dihitung, dihasilkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan F_{tabel} . Sehingga dapat diputuskan bahwa kelas IVB dan IVC dalam keadaan seimbang. Tahap selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal atau tidak dan ternyata kedua kelas memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal.

Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas IVB sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* dan kelas IVC sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Examples non Examples*. Setelah kedua kelas mendapat perlakuan tersebut, dilakukan tes hasil belajar IPA untuk dibandingkan hasilnya. Hasil belajar yang diperoleh dari siswa kedua kelas tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 0,954 sedangkan t_{tabel} adalah 2.000, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *Examples non Examples* dengan strategi *Picture and Picture*.

Kedua strategi juga memiliki posisi yang sama. Tidak ada strategi yang lebih baik diantara keduanya. Hal ini dikarenakan kedua strategi ini merupakan strategi *active learning* dan sama-sama menggunakan media gambar dalam penyampaian.

Pembelajaran dengan strategi *Picture and Picture* adalah suatu strategi belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan yang logis (Suprijono, 2009: 125-130). Sedangkan strategi *Examples non Examples* merupakan strategi dengan menggunakan gambar sama seperti *Picture and Picture*, namun strategi ini hanya memberikan sebuah contoh gambar tanpa terdapat urutan gambar yang mendorong kemampuan berfikir kritis. Hal ini senada dengan pernyataan Heru Setyawan dalam ([http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/penger-tian-dan-manfaat -metode-metode-examples.html](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/penger-tian-dan-manfaat-metode-metode-examples.html)) bahwa metode pembelajaran *Examples non Examples* adalah

“Metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan”

Strategi dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa dalam menerima materi dengan mudah, khususnya IPA. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2010: 7) yang menyatakan bahwa alat bantu visual, gambar, model, objek dan alat-alat yang lain dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Sudjana, 2010:13) bahwa membuat bentuk stimulus yang berbeda juga

merupakan suatu cara yang efektif untuk mempelajari fakta, misalnya dengan menunjukkan gambar, model, peta, kunjungan, ke objek yang nyata, dan percobaan.

Pembelajaran dengan strategi *Picture and Picturedan Examples non Examples* merupakan pengalaman baru pada siswa. Sehingga mereka sedikit asing dengan strategi ini. Seperti yang diungkapkan Adams (2006:12) bahwa belajar akan mudah jika pengalaman baru tersebut hampir sama dengan apa yang ada dalam memori. Oleh karena itu, ketika di dalam memori siswa belum sama sekali merekam suatu perlakuan maka proses belajar pun juga akan terpengaruh.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas antara strategi *Picture and Picture* dan strategi *Examples non Examples* tidak menyebabkan perbedaan hasil belajar antara keduanya. Hal ini mematahkan hipotesa pertama yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *Picture and Picture* dan strategi *Examples non Examples*. Sedangkan hipotesa kedua yang menjelaskan bahwa strategi *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan strategi *Examples non Examples*, juga tidak dapat dibuktikan. Sehingga berdasarkan penelitian ini, dihasilkan bahwa tidak ada strategi yang lebih baik antara strategi *Picture and Picture* dan strategi *Examples non Examples*.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar penggunaan antara strategi *Picture and Picture* dan strategi *Examples non Examples* kelas IV SD Muhammadiyah 16 Muhammadiyah Karangasem Surakarta tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,954 < 2.000$
2. Tidak ada strategi yang lebih baik antara strategi *Picture and Picture* dan strategi *Examples non Examples* kelas IV SD Muhammadiyah 16 Muhammadiyah Karangasem Surakarta tahun 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Ken. 2006. *Semua Anak Jenius*. Bandung: Esensi
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heru, Setyawan. 2011. Pengertian dan Manfaat Metode Examples non Examples dalam <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-dan-manfaat-metode-metode-exmples.html> dikses tanggal 16 Januari 2013 Pukul 19.30)
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian*. Surakarta: BP FKIP UMS
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Penddikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2012. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru: Algensindo
- Surtikanti, Joko Santosa. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara